

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu pondasi ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal dituntut melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin sehingga mencetak generasi muda yang cerdas, keterampilan serta moral tinggi. Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam( IPA). Pembelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam yang sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep, prinsip- prinsip saja tetapi kemampuan pemecahan masalah, analisis dan evaluasi agar dapat melatih siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA terpadu di SMP Panca Karya Lite Adonara Tengah, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran biologi siswa kurang memahami bahasa latin yang sering dijumpai serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa yang rendah dapat

dilihat dari nilai MID semester, siswa kelas VIII<sup>A</sup> banyak siswa belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, sementara perolehan nilai MID siswa pada mata pelajaran IPA tahun 2016/2017 dari total siswa kelas VIII berjumlah 25 orang, dengan 5 orang yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 20%, sedangkan 20 siswa lainnya masih berada dibawah standar KKM dengan nilai rata-rata 80%.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*(TAI). Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi masalah guru dalam mengaktifkan siswa, yang kesulitan bekerja sama dalam kelompok.

*Team Assisted Individualization* merupakan model pembelajaran dimana bertujuan untuk menyatukan pembelajaran individual dan pembelajaran kelompok. Model ini merangkul siswa untuk bekerja dalam sebuah tim yang bersifat campuran atau heterogen yaitu siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, sedang dan tinggi berada dalam satu kelompok atau satu tim (Suyitno, 2002).

Hasil penelitian Wirya (2014) di SMP Negeri 1 Banjar, diperoleh rata-rata hasil belajar IPA sebesar 72,74 dengan hasil belajar yang termasuk kategori sangat baik sebesar 50% = 15 orang, kategori baik sebesar 30% = 9 orang, dan kategori cukup sebesar 20% = 6 orang. Rata-rata hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional adalah

66,42, dengan hasil belajar yang termasuk kategori sangat baik sebesar 26,66% = 8 orang, kategori baik sebesar 50% = 15 orang, dan kategori cukup sebesar 23,33% = 7 orang. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa, yang berarti bahwa hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI lebih tinggi dari hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional.

Materi pokok struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan merupakan salah satu materi pokok kelas VIII SMP. Materi pokok struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan meliputi akar, batang, jaringan meristem, daun dan bunga. Dalam pokok bahasan tersebut siswa diharapkan mampu menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian dari struktur serta fungsi jaringan pada tumbuhan. Pada saat siswa diajarkan pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan, masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dan memahami konsep struktur tumbuhan tersebut sehingga siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam memahami dan mendeskripsikan tentang struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan yaitu Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sehingga mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dimana pendekatan ini membagi siswa dalam kelompok kecil untuk bertanggung jawab dalam mencari informasi-informasi tentang materi yang diajarkan. Hal ini mendorong siswa agar dalam proses

pembelajaran lebih aktif berpartisipasi, serta termotivasi untuk memahami konsep sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Uji Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Jaringan Pada Tumbuhan Di SMP Panca Karya Lite Adonara Tengah Flores Timur Tahun Ajaran 2017/2018 “.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat rumuskan masalah sebagai berikut:” Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Asisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Pada Tumbuhan di SMP Panca Karya Lite Adonara Tengah Flores Timur Tahun Ajaran 2017/2018”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Asisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA Pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Pada Tumbuhan di SMP Panca Karya Lite Adonara Tengah Flores Timur Tahun Ajaran 2017/2018”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti, dapat menyampaikan informasi tentang Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Asisted Individualization* (TAI) hasil belajar biologi.
2. Kepada Guru bidang Studi biologi untuk menerapkan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung
3. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta membentuk kelompok belajar berdasarkan *Team Assisted Individualization* (TAI).